



Upaya Pencegahan Stunting Melalui Program Pemberian Makan Tambahan (PMT) di Desa Sukamulya

Strategies For Stunting Prevention Through The Providing Additional Food (PMT) in Sukamulya Village

Pina Maelani Putri^{1*}, Azfi Azfiyani², Elnaeni Badzlina³, Hilma Nanda Musyafa⁴, Putri Amanah⁵, Sherina Lidya Hakim⁶, Vonny Viviani⁷, Aulia Putri Salsabila⁸, Fikfik Taufik⁹

¹⁻⁹Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

pinamaelinaputri25@gmail.com^{1*}, azfiyani.fiyani@gmail.com², elnaenibadzlina@gmail.com³,
heelmafzh@gmail.com⁴, putriamanah1010@gmail.com⁵, Shinalidya@gmail.com⁶,
vonnyviviani244@gmail.com⁷, salsabillaulia24@gmail.com⁸, fik2taufik@umbandung.ac.id⁹

Korespondensi Penulis: pinamaelinaputri25@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 02, 2024;

Revised: Agustus 16, 2024;

Accepted: September 22;

Published: September 24, 2024;

Keywords: Nutrition, Stunting, Providing Additional Food (PMT).

Abstract. *Stunting, a significant global health concern, is a condition where children suffer from impaired growth and development due to poor nutrition. This study evaluates the "Pemberian Makan Tambahan" (PMT) program implemented in Sukamulya Village, Indonesia, aimed at reducing stunting. The research involves collaboration between Universitas Muhammadiyah Bandung, BKKBN, and community stakeholders, focusing on providing supplementary food to children under five. The study utilized preparation implementation, monitoring, recording, and reporting. The results indicated an increase community awareness and child nutrition outcomes, emphasizing the effectiveness of targeted nutritional interventions in preventing stunting.*

Abstrak.

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang serius dimana anak-anak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan akibat kekurangan gizi. Penelitian ini mengevaluasi program "Pemberian Makanan Tambahan" (PMT) yang dilaksanakan di Desa Sukamulya, Indonesia, dengan tujuan mengurangi stunting. Penelitian ini melibatkan kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Bandung dengan BKKBN dan masyarakat, yang berfokus pada pemberian makanan tambahan kepada anak-anak di bawah lima tahun. Penelitian ini menggunakan persiapan, pelaksanaan, pemantauan, pencatatan, dan pelaporan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dan hasil gizi anak, menekankan efektivitas intervensi gizi yang ditargetkan dalam pencegahan stunting.

Kata Kunci: Gizi, Stunting, Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa penting merupakan kepanjangan dari mahasiswa peduli stunting yang mana mahasiswa tersebut memiliki peran dalam pencegahan stunting. Program ini memiliki tujuan sebagai inovasi kemahasiswaan untuk mendukung percepatan penurunan stunting melalui Tri Darma perguruan tinggi. Melibatkan mahasiswa untuk melakukan intervensi kepada kader dan perangkat desa sebagai promotor pencegah dan deteksi dini stunting. Intervensi yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan yang diharapkan mereka dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan kepada Masyarakat terutama calon ibu, yang baru melahirkan dan ibu yang

*Pina Maelani Putri, pinamaelinaputri25@gmail.com

memiliki bayi dibawah tiga tahun (batita) untuk peduli terhadap stunting dan mengetahui cara untuk mencegahnya (Simon *et al.*, 2024).

Program mahasiswa penting dilakukan oleh BKKBN bekerjasama dengan universitas Muhammadiyah Bandung dan menjadikan Jawa Barat sebagai titik penyebaran terdiri dari kabupaten bandung, kota cimahi, kabupaten garut dan kabupaten cianjur. Program diimplementasikan dengan kegiatan KKN Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa/i pada Masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar dimana menjadi wadah sebagai calon sarjana ilmu yang didapat selama dibangku kuliah dapat membantu Masyarakat dalam menyelesaikan dan melaksanakan Pembangunan dilingkungan sekitar. (Syardiansah, 2019).

Desa Sukamulya merupakan salah satu desa pemekaran dari Desa Sukamantri dilakukan pemekaran karena wilayah Desa yang terlalu luas. Nama Sukamulya sendiri diambil dari kata Suka dan Mulya, Suka berarti senang atau gembira sedangkan Mulya artinya baik atau kebaikan, maka Desa Sukamulya diharapkan dapat menjadi Desa yang baik dan senang berbuat kebaikan. Desa Sukamulya terletak di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Desa Sukamulya memiliki 5 (lima) kampung yaitu Cikolotok, Nangewer, Martibabakan, Ciuncal dan Martikolot. Secara geografis Desa Sukamulya terletak di Utara Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur, koordinat $-6^{\circ} 46' 49.5''$ Lintang Selatan dan $107^{\circ} 23' 36.9''$ Bujur Timur. Wilayah Desa Sukamulya memiliki luas kurang lebih 264 Hektar dan berada di ketinggian 330 mDPL, Jumlah penduduk Desa Sukamulya adalah 5.426 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1700, mayoritas mata pencaharian masyarakat desa sukamulya adalah petani. Saat ini Desa Sukamulya diketahui memiliki beberapa masalah yang dihadapi oleh Masyarakat salah satunya yaitu stunting (Topik, 2023).

Stunting menjadi permasalahan yang cukup serius di dunia Kesehatan, tidak hanya diindonesia bahkan di seluruh dunia sebanyak 149,2 juta jiwa yang terdampak hal tersebut. Menurut data *Asian Development Bank* tentang *Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age* pada tahun 2022, Indonesia menduduki peringkat ke 10 di wilayah Asia Tenggara yang memiliki permasalahan stunting. Stunting merupakan kondisi dimana anak-anak umumnya bertubuh pendek atau sangat pendek yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan ambang batas (z-score) antara -3 SD sampai dengan < -2 SD. Stunting terjadi jika anak-anak memiliki panjang atau tinggi badannya kurang dari -3 SD dari median Standar Pertumbuhan Anak menurut *World Health Organization* (WHO) untuk kategori usia dan jenis kelamin yang sama (Wardana *et al.*, 2022).

Upaya Pemerintah dalam mengatasi kasus gizi kurang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 142 yang menyebutkan bahwa pemerintah diharapkan ikut berperan aktif dalam upaya perbaikan gizi dengan memperhatikan keseimbangan dan ketersediaan pangan serta gizi masyarakat. Sebagai tindak lanjut pemerintah mewujudkannya melalui kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu dan pelaksanaan program PMT Pemulihan sebagai penanganan pada balita gizi kurang. Program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kecukupan gizi balita dengan pemberian makanan tambahan dan bukan untuk mengganti makanan utama sehari-hari. Tim KKN BKKBN Kelompok 10 melaksanakan PMT (Pemberian Makan Tambahan) bekerja sama dengan kader-kader posyandu serta bidan juga mitra sponsor yang disponsori oleh Rumah Zakat dengan memberikan sumbangan berupa kornet sapi (Depkes RI, 2019).

Sehingga penelitian ini bertujuan mengevaluasi program PMT lokal yang sebelumnya dilaksanakan di Desa Sukamulya untuk mengetahui proses pelaksanaan program yang ditinjau melalui empat aspek yaitu persiapan, pelaksanaan, pemantauan, pencatatan, dan pelaporan.

2. METODE

Kegiatan PMT dilaksanakan oleh KKN BKKBN kelompok 10 berupa pengabdian Masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Muhammadiyah Bandung di Desa Sukamulya Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur, dilaksanakan dari 15 Agustus – 15 September 2024. Metode yang dilakukan yaitu mulai dari pembuatan hingga penyaluran. Selain program PMT dalam potensi pencegahan stunting terdapat program lain yaitu DASHAT (Dapur Sehat). DASHAT di implementasikan lewat demo masak ibu dan anak yang dilaksanakan di posyandu RW 02 yaitu Posyandu Melati. Sasaran prioritas untuk program ini yaitu balita, ibu hamil dan ibu menyusui. Hal ini bertujuan agar dapat mengoptimalkan upaya pencegahan stunting yang ada di desa Sukamulya.

3. HASIL

Kegiatan ini dimulai dari kedatangan kami mahasiswa KKN Tematik ke Kantor Desa Sukamulya untuk melakukan observasi dan meminta izin melakukan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) di 5 Posyandu setiap Dusun. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui lokasi, perizinan, serta beberapa informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) agar dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur. Oleh karena itu kita mengetahui apa saja yang perlu disiapkan.



Gambar 1. Survey Lokasi

Tahap selanjutnya yaitu pengajuan proposal kepada mitra sponsor Rumah Zakat terkait program PMT dan DASHAT yang akan dilakukan Tim KKN BKKBN kelompok 10 di desa Sukamulya selama pengabdian. Rumah Zakatku memberikan 120 kornet qurban untuk disalurkan. Tim KKN BKKBN kelompok 10 menyalurkan kornet tersebut kepada para kader posyandu yang ada di desa Sukamulya. Kornet tersebut diimplementasikan untuk pembuatan PMT yang akan disalurkan saat kegiatan posyandu. Program pemberian tambahan makanan (PMT) merupakan salah satu kegiatan upaya perbaikan gizi anak sekolah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peningkatan derajat kesehatan gizi anak melalui upaya pemberian makanan tambahan pada anak dalam upaya mencapai perkembangan secara optimal.



Gambar 2. Penyaluran Kornet Kepada Kader Posyandu



Gambar 3. Kornet Rumah Zakat

Selanjutnya kegiatan pembuatan PMT dan penyaluran PMT bersama kader posyandu. Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ini dilakukan di 5 posyandu setiap Dusun, yaitu Dusun Cicolotok, Dusun Nangewer, Dusun Martibabakan, Dusun Ciuncal, dan Dusun Martikolot. Saat pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan pemaparan materi untuk

monitoring dan evaluasi pada tumbuh kembang anak baduta, kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui. Pemaparan materi berupa intervensi gizi terpadu. Intervensi ini mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif. Intervensi spesifik merupakan kegiatan langsung yang mengatasi penyebab stunting meliputi kecukupan asupan makanan dan gizi, pemberian makan, pola asuh, dan pengobatan infeksi/penyakit. Intervensi gizi sensitif mencakup peningkatan akses pangan bergizi, peningkatan kesadaran, komitmen dan praktek pengasuhan gizi ibu dan anak, dan peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi. Kegiatan intervensi gizi sensitif berhubungan dengan penyebab tidak langsung stunting yang umumnya berada di luar persoalan kesehatan (Pibriyanti *et al.*, 2024).



Gambar 4. Pembuatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)



Gambar 5. PMT (Sempol kornet)



Gambar 6. Penyaluran PMT

Selanjutnya kegiatan DASHAT (demo masak ibu dan anak) dilakukan di posyandu Melati bertempat di dusun nangewer. Kegiatan DASHAT dilakukan untuk evaluasi lanjutan dimana ibu yang memiliki balita, ibu hamil dan ibu menyusui mengetahui cara untuk pencegahan stunting melalui makanan dengan gizi seimbang. Dalam memetakan dan

mengidentifikasi lokasi pelaksanaan DASHAT, pelaksana program dapat memanfaatkan data yang tersedia melalui Rumah DataKu. Pojok Kependudukan yang berada di Rumah DataKu di Kampung KB dapat dijadikan pusat edukasi dan pendampingan pangan dan gizi serta pengelolaan usaha bagi masyarakat, sekaligus sebagai pusat pelayanan yang diberikan oleh para mahasiswa yang melaksanakan program kuliah kerja nyata. Dalam program DASHAT Kelompok KKN BKKBN 10 memberikan sertifikat serta banner sebagai tanda bukti serta penghargaan kepada kader posyandu yang bertugas. Menu sehat yang dibuat dengan bahan baku kornet dari Rumah Zakat dikreasikan menjadi omelet bayam. Omelet ini memberikan gizi seimbang dengan protein tinggi dari telur dan keju, serat dari bayam, serta vitamin dan mineral penting untuk kesehatan.



Gambar 7. Proses Demo Masak Ibu dan Anak



Gambar 8. Penyerahan Banner dan Sertifikat Kepada Kader Posyandu

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Muhammadiyah Bandung yang dilaksanakan di Desa Sukamulya, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur dapat disimpulkan bahwa program kerja “Pemberian Makanan Tambahan (PMT)” telah terlaksana dengan lancar dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat Desa Sukamulya untuk menerapkan pola makanan sehat pada balita, ibu hamil dan ibu menyusui sesuai dengan takaran gizi yang seimbang.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pembuatan artikel ilmiah ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Kepala BKKBN Provinsi Jawa Barat, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bapak Dr. Fikfik Taufik, S.S.,M.Sy selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bandung yang telah menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik, Aparat Desa dan Masyarakat Desa Sukamulya, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur yang kami cintai yang telah kebersamai kami selama kurang lebih satu bulan lamanya, dan tidak lupa juga teman-teman kelompok 10 KKN BKKBN yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka selama proses KKN ini berlangsung.

6. DAFTAR REFERENSI

- Depkes RI, D. R. (2019). Panduan penyelenggaraan pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita gizi kurang.
- Pibriyanti, K., Ariefianto, A. T., Santoso, L. M., At-Tamami, R. H., Harahap, K., Rahmawati, N. F., & Nurohmi, S. (2024). Pemberian makanan tambahan (PMT) modifikasi pada balita gizi kurang dan peningkatan pengetahuan ibu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 678-689.
- Simon, M. G., Hepilita, Y., Eka, A. R., Danal, P. N., & Krowa, Y. R. (2024). Edukasi menu dashyat (Dapur Sehat Atasi Stunting) dan keterlibatan mahasiswa penting (Peduli Stunting) di Desa Dimpong. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(8), 3337-3348.
- Syardiansah. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 57-68.
- Topik. (2023). Sukamulya, Karangtengah, Cianjur. Jawa Barat: Wikipedia. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Sukamulya,_Karangtengah,_Cianjur
- Wardana, L. A., Sabrina, D., Mahendra, I. B. Y., Ningsih, J., Arifin, J., Hamdu, M. S., & Wahyuni, S. (2022). Nugget ikan tongkol sebagai makanan pendukung dalam upaya pencegahan stunting di Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 136-139.